

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika dengan menggunakan model *Connecting Organizing Reflecting Extending* (CORE) berbantuan alat peraga pada materi prisma tegak segitiga siswa kelas VIII MTs Mathla'ul Anwar Tuyau rata-rata kelasnya adalah 82,07 dan berada pada kualifikasi baik.
2. Hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional pada materi prisma tegak segitiga siswa kelas VIII MTs Mathla'ul Anwar Tuyau rata-rata kelasnya adalah 69,59 dan berada pada kualifikasi cukup.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika dengan menggunakan model *Connecting Organizing Reflecting Extending* (CORE) berbantuan alat peraga dan hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional pada materi prisma tegak segitiga siswa kelas VIII MTs Mathla'ul Anwar Tuyau.
4. Persepsi terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Connecting Organizing Reflecting Extending* (CORE) berbantuan alat peraga pada materi prisma tegak segitiga siswa kelas VIII MTs Mathla'ul Anwar Tuyau berada pada kualifikasi sangat baik.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk guru matematika, dapat menjadikan model pembelajaran CORE sebagai salah satu alternatif untuk variasi dalam mengajar agar siswa menjadi lebih berkembang dan terlatih daya ingatnya tentang suatu konsep dalam materi pembelajaran, terutama pada materi prisma tegak segitiga. Model pembelajaran CORE juga dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga daya berpikir kritis siswa sekaligus keterampilannya dalam pemecahan suatu masalah menjadi lebih berkembang.
2. Untuk para peneliti lain, apabila melakukan penelitian yang sejenis, kiranya bisa menambahkan angket motivasi, angket sikap, dan angket minat, guna mengetahui motivasi, sikap, dan minat siswa terhadap pembelajaran agar setiap tujuan dari pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.